

IHSG

4.885,08

-52,09 (-1,06%)

MNC36

251,48

-3,87 (-1,51%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,7
Value	4,6
Market Cap.	4.897
Average PE	16,4
Average PBV	2,6
High—Low (Yearly)	5.215—3.969
USD/IDR	11.778
Support—Resistance	4.831 - 4.930

GLOBAL MARKET (09/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.943,10	+18,82	+0,11
NASDAQ	4.336,24	+14,84	+0,34
NIKKEI	15.124	+46,76	+0,31
HSEI	23.117,47	+166,47	+0,73
STI	3.305,20	+5,77	+0,18

COMMODITIES PRICE (09/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	104,41	+1,75	+1,70
Batubara US/ton	73,9	+1,05	+1,44
Emas US/oz	1.253,90	+1,4	+0,11
Nikel US/ton	18.905	+30	+0,16
Timah US/ton	23.295	+100	+0,43
CPO RM/ Mton	2.412	-2	-0,08

MARKET COMMENT

Perkiraan akan dinaikkannya BI Rate diakhir kuartal 3/2014 dan diturunkan target pertumbuhan ekonomi ditengah sepiunya perdagangan menjelang perlehatan World Cup menjadi faktor IHSG terkena tekanan jual sebesar -52,09 poin (-1,06%) ditutup di level 4.885,08.

TODAY RECOMMENDATION

Trend naik kembali berlanjut dalam perdagangan Senin atas DJIA setelah menguat +18,82 poin (+0,11%) ditutup di level tertinggi baru 16943,10 didorong sentimen akuisisi emiten farmasi Merck atas Idenix senilai US\$3,85 miliar serta emiten Analog Devices setuju membeli emiten Hittite Microwave senilai US\$2 miliar di tengah perdagangan kembali sepi tercermin dalam volume perdagangan yang berjumlah 5,4 miliar saham (jauh di bawah rata-rata volume perdagangan selama bulan Mei sebesar 5,75 miliar saham)

Perkiraan akan naiknya BI Rate 25 bp di kuartal 3/2014 menambah sentimen negatif di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan hanya sebesar 5,3% -5,4% di tahun 2014 serta perkiraan akan meningkatnya trade deficit dan CAD di kuartal 2 dan 3 diperparah sepiunya perdagangan terutama akan semakin sepi setelah disuspensinya saham Trada Maritime (TRAM) akibat pengajuan DEFAULT dari IFC (TRAM harus bayar utang pokok US\$ 30,57 juta beserta tunggakan bunga dan biaya lainnya senilai US\$774.360) yang jatuh tempo Senin 9 Juni 2014 (sedang ditunggu realisasi settlementnya) dan tertangkapnya salah satu kapal tankernya akibat penyeludupan minyak dimana disuspensinya saham TRAM berpotensi membuat 2 broker berpotensi GAGAL BAYAR di atas Rp 210 miliar, belum termasuk beberapa broker lain (net value 7 hari perdagangan atas TRAM) dan akibat kasus TRAM, broker-broker akan semakin selektif menerima "titipan" saham lain.

BUY: BBCA, ASII, PGAS, BWPT, GGRM, ICBP
BOW: UNTR, INTP, UNVR, SMGR, TLKM, ITMG, CTRA, SIMP

MARKET MOVERS (10/06)

Selasa Rupiah menguat di level Rp 11.780 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +14 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -15 poin (08.00 AM)

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan menargetkan produksi semen sebanyak 31,8 juta ton pada 2014 dan menjadi 37,8 juta ton pada 2016. Penambahan produksi merupakan kontribusi dari pabrik di Sumbar dan Jateng. Perseroan juga akan meningkatkan produksi sebesar dua juta ton dari berbagai pabrik yang ada. Selain itu berharap dapat menambah 1,2 juta ton dari pabrik yang akan dibangun di Myanmar sehingga bisa memproduksi 41 juta ton pada 2017. Perseroan ingin mendominasi pasar ASEAN selain akan memperluas ekspansi ke kawasan Asia bahkan Afrika. Tahun 2015 bersamaan dengan penerapan pasar besar di ASEAN. Target tersebut dengan meningkatkan kapasitas produksi, melakukan efisiensi pembiayaan, memperluas distribusi, dan mempertahankan citra perusahaan. Perseroan mengatakan dengan aset investasi sebesar Rp 46,5 triliun, Semen Indonesia siap memperluas ekspansi ke berbagai kawasan di Asia seperti Bangladesh dan Sri Lanka, bahkan menembus ke Afrika. Saat ini, perseroan memiliki empat pabriknya di Jatim, PT Semen Padang dengan empat pabriknya di Sumbar, PT Semen Tonasa dengan empat pabrik di Sulsel, dan Thang Long Cement di Vietnam.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Perseroan memutuskan memangkas target laba bersih yang ingin dicapai di tahun 2014. Perseroan memprediksi laba bersih tahun ini senilai Rp 807,01 miliar, turun 20% dibandingkan realisasi 2013 yang Rp 1,01 triliun. Proyeksi penurunan laba bersih ini agak mengagetkan lantaran MYOR justru masih optimistis dengan kinerja penjualan, laba kotor maupun laba usaha. Untuk penjualan di tahun ini, MYOR optimis bisa membukukan Rp 14,16 triliun, tumbuh 17,8% dibandingkan 2013 yang Rp 12,02 triliun. Pun demikian dengan target laba kotor MYOR di 2014 yang masih tumbuh 8,4% menjadi Rp 3,17 triliun, dari realisasi tahun lalu yang Rp 2,92 triliun. Sementara untuk laba usaha, MYOR memprediksi bisa membukukan Rp 1,49 triliun, tumbuh 13,9% dari realisasi tahun lalu yang Rp 1,3 triliun. Manajemen MYOR memang mengemukakan ada tiga kendala yang bakal dihadapi dalam mengembangkan bisnis di tahun ini, yaitu situasi perekonomian global, persaingan usaha yang kian ketat dan stabilitas pasokan maupun harga bahan baku. MYOR menyatakan kebutuhan bahan baku akan terus meningkat seiring ekspansi produksi yang dilakukan. Tahun ini, MYOR menganggarkan belanja modal US\$ 75 juta atau sekitar Rp 918,37 miliar yang mayoritas digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi pabrik biskuit di Balaraja, Tangerang. Dengan ekspansi ini, MYOR berharap kapasitas produksi bisa terdongkrak antara 15% sampai 20%. Penambahan kapasitas tersebut memberikan tantangan pada MYOR untuk bisa mengamankan pasokan bahan baku guna menjamin kelangsungan produksi.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan akan membagikan dividen dari tahun buku 2013 sebesar Rp62,6 miliar atau Rp5 per lembar. Perseroan pada tahun 2013 membukukan laba menjadi Rp2,4 triliun setelah naik 841,2 persen dari periode yang sama tahun 2012. Pendapatan perseroan pada tahun lalu mencapai Rp1,84 triliun. Atau naik 73,58% dari Rp1,06 triliun pada periode yang sama tahun 2012. Sementara itu, beban pokok penjualan turun 8,07% ke Rp511,16 miliar dari Rp556,04 miliar.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan melalui "BTN Priority" mengelola dana senilai Rp10 triliun lebih dari nasabah segmen menengah atas. Saat ini jumlah nasabah menengah atas yang mendapat layanan lebih sekitar 7.500 nasabah. Layanan pada produk ini berdampak pada perolehan Dana Pihak Ketiga yang dikelola Perseroan. Dana pihak ketiga (DPK) per 31 Maret 2014 sebesar Rp.102 triliun dengan pertumbuhannya mencapai 17,44 persen dibanding posisi yang sama tahun 2013. Perseroan mengatakan pembukaan kantor layanan BTN Priority ini merupakan kelanjutan dari rencana bisnis perseroan tahun 2014.

PT Modern Internasional Tbk (MDRN). Salah satu anak usaha Perseroan, yakni PT Modern PutraIndonesia (MPI) mendirikan anak usaha baru yang diberi nama PT Modern Bangun Sarana (MDS). Direktur Perseroan, Bong Kon Bui (Donny Sutanto) mengatakan pendirian anak usaha baru tersebut dimaksudkan untuk membantu MPI dalam mengembangkan usaha retail makanan dan minuman 7-Eleven. PT Modern Bangun Sarana (MDS) didirikan dengan modal disetor sebesar Rp2,5 miliar, dimana sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Modern PutraIndonesia (MPI).

PT Gema Graha Sarana Tbk (GEMA). Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp7 per saham mencapai Rp2,2 miliar. Pembagian dividen sebesar 12,08 persen dari laba tahun 2013, rencananya pada 21 Agustus 2014. Untuk cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 4 dan 5 Agustus 2014 sedangkan cum dan ex di pasar tunai pada 7 dan 8 Agustus 2014 dengan DPS hingga 7 Agustus 2014. Sementara sisanya Rp16,3 miliar sebagai laba ditahan. Pada tahun 2013, perseroan meraih laba bersih senilai Rp18,54 miliar. Untuk pendapatan bersih senilai Rp657,53 miliar.

COMPANY LATEST

PT Arita Prima Indonesia Tbk (APII). Perseroan mengincar laba bersih sepanjang 2014 sebesar Rp118,10 miliar. Perseroan mengatakan laba bersih tersebut merupakan target 20% dari pendapatan keseluruhan 2014 dimana pendapatan seluruh tahun ini Rp770 miliar dengan perolehan laba kisaran laba 20% (Porsinya oil and gas 30% dan sawit 25% sisanya bagi-bagi yang lain termasuk mining) dari pendapatan dimana perseroan menargetkan pendapatan pada semester 1 2014 sebesar Rp300 miliar. Emiten perdagangan distribusi VALVE ini akan memperoleh laba bersih sebanyak 20% dari target pendapatan Rp300 miliar. atau sekitar Rp60 miliar. Lebih lanjut perseroan menyatakan menyiapkan investasi sebanyak Rp50 miliar untuk membangun pabrik. Perseroan mengatakan investasi tersebut relatif minim yakni untuk keperluan belanja modal untuk aset tetap dan aset lancar. Sumber belanja modal masih mengandalkan dari hasil pendapatan tahun 2013, sedangkan untuk mendukung pendanaan investasi, perseroan mengatakan tetap akan mencari pinjaman ke bank.

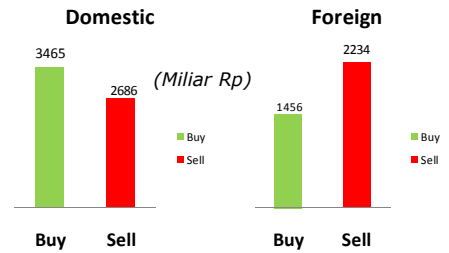
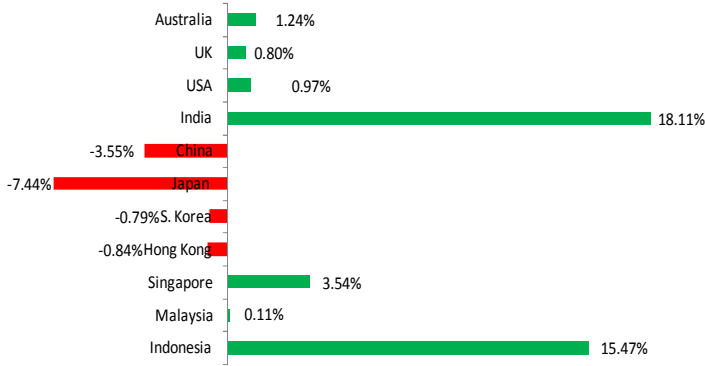
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS). Perseroan akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2013 dengan total anggaran mencapai US\$2,7 juta. Pembagian dividen tersebut saham dengan Rp8 per saham untuk 26,6 juta pemegang saham. Dividen tersebut dengan memperhatikan nilai tukar rupiah pada 4 Juni 2014 di Rp11.810 per dolar AS. Selain itu perseroan juga akan membagikan dividen saham sebesar US\$2,6 juta atau setara dengan Rp1.185 per saham. Hasil lain, perseroan akan menyisihkan US\$100 ribu untuk dana cadangan. Sedangkan sisanya untuk mengisi pos anggaran laba ditahan. Pada tahun 2013, emiten bidang pelayaran ini membukukan laba bersih US\$36,79 juta dari US\$24,02 juta pada periode yang sama 2012. Sedangkan pendapatan perseroan mencapai US\$186,72 juta dari US\$124,12 juta atau naik 50,4 persen.

PT Resouces Alam Indonesia Tbk (KKGJ). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp100 per lembar saham dengan anggaran sebesar Rp100 miliar. Perseroan akan melakukan pembayaran pada 15 Juli 2014 kepada para pemegang sahamnya. Untukcum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 26 dan 27 Juni 2014 dan di pasar tunai pada 1 dan 2 Juli 2014 dengan DPS hingga 1 Juli 2014. Perseroan juga menyetujui sisa laba 2014 sebesar Rp1 miliar sebagai dana cadangan. Pada tahun 2013, perseroan mencatat laba bersih menjadi US\$17,27 juta. Perolehan tersebut turun 26,8 persen dari periode sama tahun 2012 yang mencapai US\$23,59 juta.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS). Perseroan menargetkan proyeksi laba bersih 2014 sebesar Rp11,75 miliar turun 76 persen dibandingkan laba bersih 2013 yang Rp49,51 miliar. Pendapatan bersih tahun ini hingga 31 Desember 2014 mencapai Rp125,22 miliar atau turun dari realisasi 2013 yang Rp131,33 miliar. Penurunan kinerja tahun 2014 ini karena tidak terdapatnya laba hasil divestasi saham anak usaha yang terjadi di 2013 lalu. Sedangkan laba sebelum pajak 2014 diproyeksikan mencapai Rp13,86 miliar dari laba tahun 2013 yang Rp65,12 miliar. Menurut perseroan, satu hal yang tidak terpisahkan adalah bahwa perseroan berkomitmen menerapkan prinsip *good corporate governance* (GCG) yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

PT Sri Rejeki Isman (SRIL). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang baru pertama kali digelar menyepakati besaran dividen yang dibagi kepada para pemegang saham yang namanya sebesar Rp 2 per lembar saham. Besaran dividen yang sudah disetujui RUPS tersebut merupakan dividen dari laba bersih tahun 2013. Dividen sebesar Rp 2 per lembar saham tersebut jika diprosentase setara dengan 12 persen laba bersih yang dibukukan tahun 2013 yang berakhir tanggal 31 Desember lalu. Terkait pencapaian kinerja kuartal I tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan laba bersih perseroan sebesar Rp 114,7 miliar atau naik sebesar 86 persen dibandingkan dengan perolehan laba bersih pada kuartal pertama 2013 yang sebesar Rp 61,6 miliar.

PT Keramik Industri Asosiasi Tbk (KIAS). Perseroan menargetkan laba bersih tahun ini tumbuh 7 persen dibandingkan laba bersih tahun 2013. Perusahaan keramik ini memperkirakan bisa meraup laba bersih Rp80 miliar, lebih tinggi dari Rp75 miliar pada 2013 lalu. Hal ini sama dengan target pertumbuhan penjualan yang juga diperkirakan naik sebesar 7 persen menjadi Rp975 miliar dari penjualan 2013 yang sebesar Rp911 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak juga ditargetkan mencapai Rp115 miliar atau naik 7 persen dari laba 2013 yang sebesar Rp107 miliar. Meski kinerja perseroan per Maret 2014 melemah dibandingkan Maret 2013 dengan laba bersih yang turun 10 persen menjadi Rp30 miliar dari Rp34 miliar, namun perusahaan yakin bisa meraih target 2014 tersebut.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth


09/06/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -778,38
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +41.777

ECONOMIC CALENDER

- Japan : GDP
- Japan : Trade Balance
- Japan : Consumer Spending
- Japan : Business Spending

Monday
09
Juni

- ACES : Cum Dividen @Rp6
- ARNA : Cum Dividen @Rp16
- MYOH : Cum Dividen @Rp26
- SSIA : Cum Dividen @Rp30
- BSWD, BTEK, ESSA, SRIL : RUPS

- USA : JOLTs Job Openings

Tuesday
10
Juni

- GDYR : Cum Dividen @Rp300
- BWPT, META, NELY, PICO, SKBM, UNSP : RUPS

- GBP : Jobless Claims Change
- GBP : Employment Change

Wednesday
11
Juni

- LPPF : Cum Dividen @Rp157,7
- ABBA, APOL, BNBA, INTD, LION, LMSH, MRAT, MYRX, PALM, RAJA, UNIT, WICO : RUPS

- Eurozone : Industrial Production
- USA : Advance Retail
- USA : Retail Sales Control Group
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

Thursday
12
Juni

- BSDE : Cum Dividen @Rp15
- SQBB : Cum Dividen @Rp14.000
- SQBI : Cum Dividen @Rp14.000
- ARTA, AMRT, HRUM, KIAS, KOIN, MPMX, POLY, PWON : RUPS

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- Eurozone : Trade Balance
- Eurozone : Employment
- USA : PPI Final Demand
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
13
Juni

- BBLD : Cum Dividen @Rp60
- FISH : Cum Dividen @Rp20
- KLBF : Cum Dividen @Rp17
- LTLS : Cum Dividen @Rp33
- MAPI : Cum Dividen @Rp20
- BSIM, CPRO, GZCO, MYOR : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PNBS	975	20,8	ASII	423	9,1	PSKT	+125	+24,51	TPMA	-36	-15,19
ENRG	180	3,8	BBRI	384	8,3	PTSN	+15	+19,74	KBLM	-27	-15,00
ELSA	170	3,6	BMRI	302	6,5	SMDM	+28	+18,54	MAGP	-6	-10,00
MYRX	160	3,4	BBNI	161	3,5	LINK	+485	+13,45	GEMS	-180	-9,57
SUGI	155	3,3	MPPA	150	3,2	AIMS	+50	+12,82	OKAS	-15	-9,38

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	985	-5	935	1040	BOW	ADHI	2860	-115	2693	3143	BOW
INTP	23150	-450	22400	24350	BOW	BEST	465	-20	-1775	-2150	BOW
SMGR	15000	-325	14263	16063	BOW	BSDE	1570	-30	1503	1668	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AUTO	3640	-60	3573	3768	BOW	CTRA	1070	-25	1038	1128	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2405	-150	2188	2773	BOW	CTRP	705	-15	675	750	BOW
GGRM	54250	0	52300	56200	BUY	MDLN	436	0	427	445	BOW
ICBP	10025	-75	9875	10250	BOW	LPKR	1030	-15	978	1098	BOW
KLBF	1605	0	1545	1665	BUY	PTPP	1720	-50	1648	1843	BOW
MYOR	28750	75	28225	29200	BUY	PWON	385	-6	372	405	BOW
UNVR	29975	-500	29250	31200	BOW	SMRA	1175	-10	1113	1248	BOW
INFRASTRUKTUR						WIKA					
CMNP	3555	55	3378	3678	BUY	WIKA	2205	-70	2105	2375	BOW
PGAS	5425	25	5263	5563	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
TBIG	7500	0	7313	7688	BOW	ACES	845	-15	793	913	BOW
TLKM	2470	-60	2418	2583	BOW	MLPL	800	-45	740	905	BOW
KEUANGAN						SCMA					
BBNI	4750	-80	4618	4963	BOW	SCMA	3400	-95	3245	3650	BOW
BBRI	9875	-200	9638	10313	BOW	COMPANY GROUP					
BDMN	4215	-95	4128	4398	BOW	BHIT	316	1	304	328	BUY
BJBR	830	-15	793	883	BOW	BMTR	2060	-25	2013	2133	BOW
BMRI	9800	-275	9300	10575	BOW	MNCN	2855	115	2618	2978	BUY
BTPN	4200	0	4155	4245	BOW	BABP	124	-4	122	131	BOW
						BCAP	1015	25	958	1048	BUY
						IATA	76	-1	69	84	BOW
						KPIG	1210	-5	1175	1250	BOW
						MSKY	2195	0	2068	2323	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, transportation, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman